BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan serta uraian dari temuan dan pembahasan yang dipaparkan pada bab IV mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi berbantuan cerita film anak-anak untuk meningkatkan keterampilan memirsanya siswa kelas 5 sekolah dasar maka menghasilkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dijelaskan secara ringkas dan akan disajikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian pertama yang telah dirumuskan sebelumnya pada bab 1 terkait bagaimana efektivitas dari penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi berbantuan cerita film anak-anak dalam meningkatkan keterampilan memirsanya siswa kelas 5 SD. Diperoleh kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi berbantuan cerita film anak-anak terbukti efektif meningkatkan keterampilan memirsanya siswa kelas 5 SD. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* ke *post-test* yang signifikan dari 39 menjadi 72 di kelas eksperimen. Selain itu, hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian kedua yang telah dirumuskan sebelumnya pada bab 1 terkait bagaimana minat peserta didik kelas 5 SD setelah penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi berbantuan cerita film anak-anak. Diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik meningkat setelah diterapkannya strategi pembelajaran berdiferensiasi berbantuan cerita film anak-anak. Mayoritas peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media film anak-anak dalam pembelajaran, terlihat dari hasil angket di mana sebagian besar peserta didik memilih kategori “sangat setuju” dan “setuju” dalam setiap butir pernyataan,

terutama terkait kenyamanan belajar berkelompok, kejelasan instruksi guru, kesenangan mengikuti pembelajaran dengan media film, serta keinginan untuk mengikuti model pembelajaran serupa di masa mendatang.

3. Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian ketiga yang telah dirumuskan sebelumnya pada bab 1 terkait apakah terdapat perbedaan efektivitas antara penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi berbantuan cerita film anak-anak dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan memirsa siswa kelas 5 SD. Diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara strategi pembelajaran berdiferensiasi berbantuan cerita film anak-anak dengan pembelajaran konvensional berbantuan cerita film anak-anak dalam meningkatkan keterampilan memirsa siswa kelas 5 SD. Hal ini terbukti dari hasil uji *Independent Sample T-Test* nilai *post-test* kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan perhitungan N-Gain menunjukkan kategori cukup tinggi di kelas eksperimen dan kategori rendah di kelas kontrol.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi berbantuan media audiovisual seperti cerita film anak-anak dalam proses pembelajaran. Strategi ini terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan memirsa serta minat belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berbasis kelompok sesuai gaya belajar masing-masing. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat terus memanfaatkan media audiovisual sebagai sarana belajar mandiri di luar jam pelajaran sekolah untuk memperkaya wawasan serta meningkatkan keterampilan literasi visual.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran seperti LCD proyektor, perangkat audio, serta koleksi media film anak-anak yang relevan dengan materi pembelajaran. Selain itu, sekolah juga dapat

memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang kelas, maupun variasi media audiovisual yang digunakan. Penelitian lanjutan dapat pula menambahkan variabel lain seperti keterampilan berbicara atau menulis untuk melihat efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pengembangan keterampilan berbahasa lainnya.